



Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia is licensed under
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

ANALISIS KARAKTER DISIPLIN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI 90 SINGKAWANG

Riski Ayu ¹⁾, Dina Anika Marhayani²⁾, Kamaruddin³⁾

¹⁾ ISBI Singkawang, Singkawang, Indonesia
E-mail: ayuindo13@gmail.com

²⁾ ISBI Singkawang, Singkawang, Indonesia
E-mail: dinaanika1406@gmail.com

³⁾ ISBI Singkawang, Singkawang, Indonesia
E-mail: kamaruddinoke@yahoo.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui karakter disiplin siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 90 Singkawang 2) Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi karakter disiplin siswa kelas IV SD Negeri 90 Singkawang. Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 42 orang siswa kelas IV SD Negeri 90 Singkawang. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket nilai karakter disiplin siswa, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Karakter disiplin siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 90 Singkawang berada pada kategori sedang, dengan masing-masing kategori karakter disiplin siswa yaitu terdapat 81,25 rata-rata skor siswa karakter disiplin tinggi berjumlah 15 siswa, 58 rata-rata skor karakter disiplin sedang berjumlah 21 siswa, dan 30 rata-rata skor karakter disiplin rendah berjumlah 6 siswa. Dari hasil persentase perindikator terdapat 83,75% ketercapaian indikator karakter disiplin siswa tertinggi pada indikator datang dan masuk kelas pada waktunya, sementara 73,5% indikator karakter disiplin siswa terendah adalah pada indikator menaati peraturan kelas. 2) Faktor yang mempengaruhi karakter disiplin siswa kelas IV SD Negeri 90 Singkawang yaitu faktor internal kesadaran diri dan faktor eksternal hukuman.

Kata Kunci: Karakter Disiplin, Pembelajaran IPS

Pendahuluan

Pendidikan diharapkan mampu menciptakan generasi yang memiliki kecerdasan intelektual, *lifeskill*, dan karakter yang baik. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Penguatan pendidikan karakter muncul karena semakin banyaknya degradasi moral dan karakter generasi muda. Masalah degradasi moral dan karakter ini juga menjangkit pada pelajar di Indonesia. Seperti terlambat masuk sekolah, tidak memakai atribut seragam dengan lengkap, tidak mengumpulkan tugas dan membuat keributan di kelas.

Beranjak dari masalah moral yang terjadi, kementerian pendidikan merancang sebuah program pendidikan karakter yang dijadikan solusi atas permasalahan yang menjangkit pelajar di Indonesia. Hal ini dikarenakan pendidikan yang selama ini berlangsung hanya fokus pada aspek intelektual atau kognitif. Menurut Asyari (2021) menyatakan bahwa degradasi moral yang terjadi dapat dibenahi dengan adanya pendidikan karakter.

Pendidikan karakter merupakan proses penanaman untuk membangun karakter individu melalui pembelajaran kebiasaan, keterampilan, dan pengetahuan sehingga menjadi kepribadian yang baik untuk diri sendiri maupun orang banyak. Dengan pendidikan karakter yang ditanamkan kepada individu dapat mengembangkan potensi seseorang agar dapat menjalani kehidupannya dengan bersikap baik. Menurut Aqib (2017: 1) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham (kognitif) tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan (afektif) nilai yang baik dan biasa melakukannya (psikomotor).

Pendidikan karakter yang menjadi momok bagi seorang pendidik untuk segera dilakukan langkah antisipasi dan pencegahan di era saat ini adalah mengenai nilai disiplin. Hal tersebut dapat diketahui dari siswa-siswa yang terlambat datang ke sekolah, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, keluar pada saat pembelajaran berlangsung, mengobrol dengan teman pada saat jam pelajaran berlangsung, dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Permasalahan tersebut apabila dibiarkan maka akan menjadi permasalahan umum yang dilakukan oleh banyak siswa (Fandini, 2018). Seharusnya nilai karakter disiplin yang dimiliki oleh siswa yaitu tepat waktu dalam melakukan segala sesuatu, menaati peraturan-peraturan yang sudah dibuat, ketaatan terhadap kewajiban mengerjakan tugas dan lain-lain (Mahmud, 2017).

Disiplin adalah sebuah sikap yang dapat menjadikan peserta didik mampu menjalankan kewajibannya dengan tepat waktu, memiliki ketaatan terhadap peraturan dan menciptakan ketertiban. Karakter disiplin sebagai bagian dari 18 nilai pembentuk karakter yang merupakan hasil kajian emperik pusat kurikulum (Muchlas, 9: 2011). Karakter disiplin menjadi salah satu karakter yang harus ditanamkan dan dibiasakan sejak dini kepada siswa, karena karakter disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang memegang peranan penting dalam perkembangan sikap sosial siswa.

Karakter disiplin pada siswa akan terlihat melalui perbuatan serta tindakan yang dilakukan dalam rutinitasnya sehari-hari di sekolah. Penerapan nilai karakter disiplin dapat dilakukan di dalam berbagai rutinitas di lingkungan siswa. Salah satunya di lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi terbentuknya karakter siswa, baik itu kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran maupun kegiatan di luar jam pelajaran.

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberikan sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Menurut Musbikin (2021: 20) menyatakan bahwa disiplin sekolah merupakan usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Disiplin merupakan sebuah sikap atau perilaku yang dimiliki oleh seorang individu yang menunjukkan adanya kepatuhan, ketaatan, dan ketertibatan terhadap aturan dan norma kehidupan yang berlaku. Disiplin dalam diri seseorang merupakan bentuk kesadaran dalam diri individu untuk melakukan sesuatu sesuai nilai, norma dan aturan yang berlaku di masyarakat. Memandang bahwa kedisiplinan termasuk pendidikan moral dan sebagai bagian dari pendidikan anak. Lebih lanjut dikatakan bahwa masalah moral semakin memprihatinkan dan meningkat dari tahun ketahun. Karena itulah,

sekolah mulai mengedepankan pendidikan karakter bagi siswa melalui contoh-contoh kedisiplinan. Sesuai dengan pernyataan Ningrum (2020) yang menyatakan kedisiplinan memberikan kontribusi besar dalam pembentukan watak dan perilaku anak.

Karakter disiplin menjadi salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan karena memiliki peran penting untuk memunculkan karakter positif. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sobri (2019) yang menyatakan bahwa karakter disiplin penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul karakter yang positif lainnya. Karakter disiplin sangat penting diberikan kepada siswa sekolah dasar karena dapat membentuk watak dan perilaku siswa. Karakter disiplin siswa yang baik akan menimbulkan dampak positif dalam diri siswa sehingga memiliki perilaku yang baik. Dampak positif yang ditimbulkan dari karakter disiplin yang baik yaitu tumbuhnya sikap dan perilaku tanggung jawab, bertambahnya kesadaran akan kewajiban, berkurangnya kenakalan, dan lain sebagainya (Baehaqi & Murdiono, 2020). Sebaliknya jika karakter disiplin siswa kurang baik akan menimbulkan dampak negatif seperti, kurangnya sikap dan perilaku tanggung jawab, kurangnya kesadaran akan kewajiban, bertambahnya kenakalan, dan lain sebagainya.

Pengaruh dari kurangnya karakter disiplin siswa dapat mengakibatkan siswa menjadi seseorang yang tidak memiliki aturan, tidak memiliki pengendalian diri sehingga berperilaku semaunya, dan akan membentuk watak yang tidak baik. Dimana hal ini bertolak belakang dengan tujuan dari nilai karakter disiplin yaitu, karakter disiplin bertujuan untuk membantu anak dalam membangun pengendalian diri mereka, bukan membuat anak mengikuti dan mematuhi perintah orang dewasa (Nugroho, 2020). Pengaruh dari kurangnya karakter disiplin siswa juga dapat mempengaruhi pada pembelajaran siswa di kelas seperti tidak mengerjakan tugas dengan baik dan tidak tepat waktu saat mengumpulkan tugasnya. Hal itu terjadi karena kurangnya nilai karakter disiplin yang dimiliki siswa. Agar siswa memiliki nilai karakter disiplin yang baik, diperlukan penanaman karakter disiplin pada pembelajaran siswa di sekolah.

Penanaman dan pengembangan karakter di sekolah dapat dilakukan dalam proses pembelajaran, yaitu implementasi pada mata pelajaran tertentu. Mata pelajaran atau materi yang dianggap sesuai sebagai wahana penanaman nilai karakter di sekolah adalah pembelajaran atau mata pelajaran IPS khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD) (Siska, 2021). Pembelajaran IPS memiliki manfaat untuk membekali siswa dalam menghadapi gejala dan masalah sosial yang ada di masyarakat, serta mampu untuk berinteraksi dengan baik dilingkungan sebagai anggota masyarakat. Selain manfaat, pembelajaran IPS juga memiliki kelebihan didalamnya karena bukan hanya mengajarkan tentang pengetahuan sosial saja tetapi juga mengajarkan siswa menjadi rakyat yang baik dan bertanggung jawab dalam kehidupannya sesuai dengan tujuan IPS.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 90 Singkawang, diperoleh informasi bahwa terdapat siswa yang menyimpang dari karakter disiplin seperti, masih ada siswa yang datang terlambat ke sekolah, berpakaian sekolah tidak rapi, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, ada siswa yang tidak mau piket kelas, dan membuat suara gaduh ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Lukitoaji (2020) hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam pembentukan karakter disiplin di SD Kalipucang berhasil dilakukan melalui pembiasaan budaya hidup bersih dan sehat. Pada penelitian

ini juga terdapat upaya pembentukan karakter disiplin yang mencakup unsur-unsur nilai disiplin sehingga menjadi pedoman siswa dalam berperilaku.

Berdasarkan latar belakang di atas dan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Karakter Disiplin Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 90 Singkawang”.

Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Menurut Nazir (2017: 43) penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dalam pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 42 siswa. Penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan angket karakter disiplin siswa, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui karakter disiplin siswa dan faktor apa saja yang mempengaruhi karakter disiplin siswa kelas IV SD Negeri 90 Singkawang.

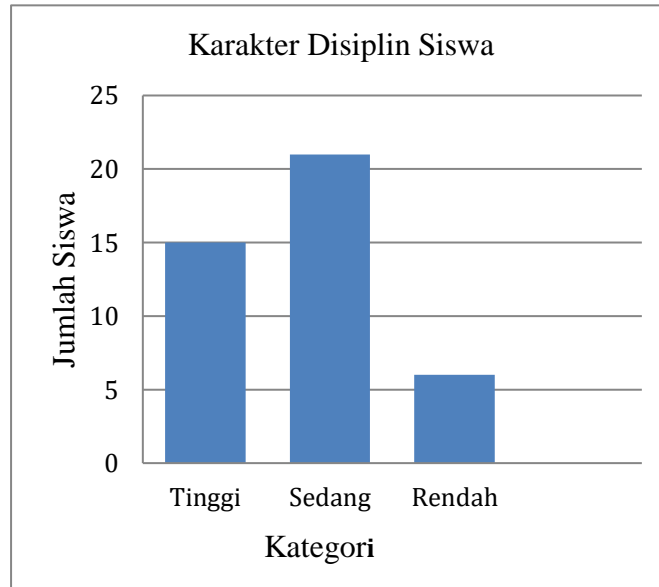
Hasil Penelitian

Penyebaran angket karakter disiplin siswa pada pembelajaran IPS dilakukan pada tanggal 20 maret 2023 di kelas IV SD Negeri 90 Singkawang yang terdiri dari 42 siswa. Penganalisisan hasil angket karakter disiplin siswa pada pembelajaran IPS yang dilihat dari keseluruhan skor total dari lima indikator karakter disiplin siswa diperoleh data angket siswa. Siswa yang dikelompokkan berdasarkan 3 kategori yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Disiplin siswa pada tiap kategori disajikan secara ringkas dalam tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Angket Karakter Disiplin Siswa

Kategori	Banyaknya Siswa	Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Kategori Rata-rata
Tinggi	15	650	81.25	Sedang
Sedang	21	350	58	
Rendah	6	90	30	
Total	42	1090	56.52777667	

Berdasarkan Tabel 1 digambarkan diagram karakter disiplin siswa seperti gambar sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Hasil Angket Karakter Disiplin Siswa

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 diagram nilai karakter disiplin siswa pada tiap kategori tersebut dapat dilihat bahwa karakter disiplin siswa paling banyak berada pada kategori sedang yang berjumlah 21 orang. Sedangkan karakter disiplin siswa dengan kategori tinggi berjumlah 15 orang dan kategori karakter disiplin siswa yang rendah berjumlah 6 orang. Hal ini berarti bahwa rata-rata karakter disiplin siswa pada pembelajaran IPS kelas IV sd Negeri 90 Singkawang berada pada kategori sedang.

Untuk memperkuat hasil penelitian maka peneliti melakukan triangulasi teknik yaitu wawancara ke informan utama 6 orang siswa berdasarkan kategori karakter disiplin siswa. Enam orang siswa yang diwawancarai yaitu 2 siswa berkategori tinggi, 2 siswa berkategori sedang, dan 2 siswa berkategori rendah. Dari pemaparan berikut subjek akan langsung di wawancara dengan tujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi karakter disiplin siswa di kelas IV SD Negeri 90 Singkawang. Penganalisisan hasil wawancara karakter disiplin siswa dilihat dari keseluruhan hasil angket karakter disiplin siswa dari kelima indikator karakter disiplin siswa. Hasil yang didapatkan dari wawancara tersebut adalah faktor yang mempengaruhi karakter disiplin siswa per-indikator dari kategori tinggi, sedang, dan rendah, dapat dilihat bahwa faktor yang mempengaruhi karakter disiplin siswa kelas IV SD Negeri 90 Singkawang yaitu faktor internal kesadaran diri dan faktor eksternal hukuman. Karakter disiplin siswa di kelas IV SD Negeri 90 Singkawang masuk dalam kategori sedang karena masih kurang dalam kesadaran diri. Sedangkan untuk membuat siswa berada pada kategori karakter disiplin tinggi tidak lepas dari pengaruh faktor internal kesadaran diri. Hal ini didukung oleh pendapat mardikarini (2020) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang sangat besar untuk mendapatkan kedisiplinan pada siswa yaitu kesadaran dari diri sendiri. Kesadaran dari diri sendiri siswa merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya karena merupakan faktor internal.

Diskusi

Data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari pemberian angket nilai karakter disiplin siswa dan melakukan wawancara terhadap siswa. Data yang diperoleh bertujuan untuk mengetahui nilai karakter disiplin siswa dan faktor apa saja yang mempengaruhi karakter disiplin siswa pada pembelajaran IPS kelas IV. Pembahasan pada masing-masing rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Nilai Karakter Disiplin Siswa Pada Pembelajaran IPS

a) Datang dan masuk kelas pada waktunya

Karakter disiplin siswa kategori tinggi, sedang, dan rendah pada indikator datang dan masuk kelas pada waktunya memiliki presentase 83,75%. Dimana siswa dengan kategori tinggi telah disiplin terhadap indikator datang dan masuk kelas pada waktunya. Untuk siswa dengan kategori sedang telah disiplin terhadap indikator datang dan masuk kelas pada waktunya walau pernah terlambat datang dan masuk kelas. Sedangkan kategori rendah siswa masih tidak disiplin terhadap indikator datang dan masuk kelas pada waktunya karena masih sering terlambat datang dan masuk kelas.

b) Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggungjawabnya

Karakter disiplin siswa kategori tinggi, sedang, dan rendah pada indikator melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggungjawabnya memiliki presentase 78,75%. Dimana siswa dengan kategori tinggi telah disiplin terhadap indikator melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggungjawabnya dengan baik. Untuk siswa dengan kategori sedang telah disiplin terhadap indikator melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya dengan baik walau pernah terlambat dalam mengerjakan tugas dan pernah tidak piket kelas. Sedangkan kategori rendah siswa masih tidak disiplin terhadap indikator melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya dengan baik karena sering tidak mengerjakan tugas dan piket kelas.

c) Duduk pada tempat yang telah ditetapkan

Karakter disiplin siswa kategori tinggi, sedang, dan rendah pada indikator duduk pada tempat yang telah ditetapkan memiliki presentase 79%. Dimana siswa dengan kategori tinggi telah disiplin terhadap indikator duduk pada tempat yang telah ditetapkan karena telah disiplin duduk ditempatnya pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk siswa dengan kategori sedang telah disiplin terhadap indikator duduk pada tempat yang telah ditetapkan walau pernah berpindah tempat duduk pada saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan kategori rendah siswa masih tidak disiplin terhadap indikator duduk pada tempat yang telah ditetapkan karena masih sering berpindah tempat duduk pada saat pembelajaran berlangsung.

d) Menaati peraturan kelas

Karakter disiplin siswa kategori tinggi, sedang, dan rendah pada indikator menaati peraturan kelas memiliki presentase 73,5%. Dimana siswa dengan kategori tinggi telah disiplin terhadap indikator menaati peraturan kelas karena sudah menaati segala peraturan yang ada di kelas dengan baik. Untuk siswa dengan kategori sedang telah disiplin terhadap indikator menaati peraturan kelas walau pernah melanggar peraturan kelas yang ada.

Sedangkan kategori rendah siswa masih tidak disiplin terhadap indikator menaati peraturan kelas karena sering melanggar peraturan kelas yang ada.

e) Berpakaian rapi

Karakter disiplin siswa kategori tinggi, sedang, dan rendah pada indikator berpakaian rapi memiliki presentase 77,5%. Dimana siswa dengan kategori tinggi telah disiplin terhadap indikator berpakaian rapi karena telah disiplin dalam berpakaian rapi, dan memakai seragam serta atribut seragam sekolah sesuai aturan. Untuk siswa dengan kategori sedang telah disiplin terhadap indikator berpakaian rapi walau pernah tidak memakai seragam serta atribut seragam sekolah sesuai aturan. Sedangkan kategori rendah siswa masih tidak disiplin terhadap indikator berpakaian rapi karena masih sering berpakaian tidak rapi dan tidak memakai seragam serta atribut seragam sekolah sesuai aturan..

Dari pengisian angket karakter disiplin dan wawancara dengan siswa, jumlah siswa yang memiliki karakter disiplin tinggi ada 15 siswa dengan rata-rata skor 81,25 setelah itu karakter disiplin sedang 21 siswa dengan rata-rata skor 58 dan karakter disiplin rendah 6 siswa dengan rata-rata skor 30. Dimana siswa dengan kategori tinggi telah disiplin terhadap ke lima indikator karakter disiplin siswa. Selanjutnya siswa dengan kategori sedang juga telah disiplin walau pernah melanggar aturan dari ke lima indikator karakter disiplin siswa. Sedangkan untuk siswa dengan kategori rendah tidak disiplin terhadap ke lima indikator karakter disiplin siswa karena sering melanggar aturan. Jadi dari hasil pengkategorian karakter disiplin siswa yang diperoleh dari pengisian angket terdapat 21 siswa dengan rata-rata skor 58 karakter disiplin siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 90 Singkawang berada pada kategori sedang. Pada kategori sedang siswa masih belum membiasakan karakter disiplin, sedangkan siswa dapat dikatakan memiliki karakter disiplin tinggi apabila sudah melakukan tindakan mematuhi aturan secara konsisten dan menjadikannya suatu kebiasaan. Sejalan dengan pendapat Dwi (2021) yang menyatakan bahwa disiplin diri merupakan suatu siklus kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus secara berkesinambungan sehingga menjadi suatu hal yang biasa dilakukan.

Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Karakter Disiplin Siswa

1. Faktor yang mempengaruhi karakter disiplin siswa kategori tinggi, sedang dan rendah pada indikator datang dan masuk kelas pada waktunya yaitu faktor internal kesadaran diri dan faktor eksternal hukuman. Untuk indikator melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggungjawabnya faktor yang mempengaruhi siswa kategori tinggi, sedang, dan rendah yaitu faktor internal berupa kesadaran diri serta tanggung jawab dan faktor eksternal berupa presentasi serta hukuman. Dan pada indikator duduk pada tempat yang telah ditetapkan faktor yang mempengaruhi karakter disiplin siswa kategori tinggi, sedang, dan rendah yaitu faktor internal kesadaran diri dan faktor eksternal berupa presentasi dan hukuman.

2. Selanjutnya pada indikator menaati peraturan kelas faktor yang mempengaruhi karakter disiplin siswa kategori tinggi, sedang, dan rendah yaitu faktor berupa kesadaran diri serta bertanggung jawab dan faktor eksternal berupa presentasi serta hukuman. Dan untuk indikator berpakaian rapi faktor yang mempengaruhi nilai karakter disiplin siswa kategori tinggi, sedang, dan rendah yaitu faktor internal kesadaran diri dan faktor eksternal hukuman.

3. Berdasarkan pemaparan diatas faktor yang mempengaruhi nilai karakter disiplin siswa per-indikator dari kategori tinggi, sedang dan rendah, dapat dilihat bahwa faktor yang mempengaruhi karakter disiplin siswa kelas IV SD Negeri 90 Singkawang yaitu faktor internal kesadaran diri dan faktor eksternal hukuman. Karakter disiplin siswa di kelas IV SD Negeri 90 Singkawang masuk dalam kategori sedang karena masih kurang dalam kesadaran diri. Sedangkan untuk membuat siswa berada pada kategori karakter disiplin tinggi tidak lepas dari pengaruh faktor internal kesadaran diri. Hal ini didukung oleh pendapat Mardikarini (2020) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang sangat besar untuk mendapatkan kedisiplinan pada diri siswa yaitu kesadaran dari diri sendiri. Kesadaran dari diri sendiri siswa merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya karena merupakan faktor internal.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 90 Singkawang adalah sebagai berikut, karakter disiplin siswa untuk masing-masing kategori nilai karakter disiplin siswa yaitu terdapat 81,25 rata-rata skor siswa karakter disiplin tinggi berjumlah 15 siswa, 58 rata-rata skor karakter disiplin sedang berjumlah 21 siswa, dan 30 rata-rata skor karakter disiplin rendah berjumlah 6 siswa. Dari hasil persentase perindikator terdapat 83,75% ketercapaian indikator karakter disiplin siswa tertinggi pada indikator datang dan masuk kelas pada waktunya, sementara 73,5% indikator karakter disiplin siswa terendah adalah pada indikator menaati peraturan kelas. Maka dapat disimpulkan karakter disiplin siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 90 Singkawang berada pada kategori sedang. Berdasarkan pemaparan faktor yang mempengaruhi karakter disiplin siswa dari kategori tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat bahwa karakter disiplin siswa kelas IV SD Negeri 90 Singkawang yaitu faktor internal kesadaran diri dan faktor eksternal hukuman.

Daftar Pustaka

- Aqib, Z. dkk. (2017). *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Penerbit Gava Media.
- Dwi, A. (2021). Strategi Guru Kelas Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Kelas III Di SDN 99 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- Fandini, P. dkk. (2018). Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavioral Contract dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa di SMA PGRI 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018, *Jurnal Mahasiswa*. BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia, 4(1), 13-20.
- Lukitoaji, B. & Dewi, M.(2020). Analisis Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Budaya Hidup Sehat Di SD Kalipucang. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 10-19.
- Mahmud, M. dkk. (2017). Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Alkhairaat Kalukubula, 11.
- Mardikarini, S. & Putri, L. C. K. (2020). Pemantauan kedisiplinan siswa melalui penetapan indikator perilaku disiplin siswa kelas III. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(01), 30-37.

- Muchlas & Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Penerbit: Nusamedia
- Nazir, M. (2017). *Metode Penelitian*. Penerbit: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, A. (2020). Penanaman Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(2), 90-100.
- Siska, Y. dkk. (2021). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1(1), 1-11.
- Undang-undang Republik Indonesia Pasal 3 Bab 2 nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.